



## Apa itu Buku Kesehatan Ibu dan Anak?

### Buku Kesehatan Ibu dan Anak

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) adalah catatan berbasis keluarga (home-based records: HBRs) yang terintegrasi, yang mencakup semua tahapan kesehatan ibu, bayi baru lahir, dan anak (KIA) dari perawatan antenatal hingga persalinan, perawatan pascakelahiran, vaksinasi anak, dan pemantauan pertumbuhan anak. Karena Buku KIA adalah salah satu catatan pribadi yang harus disimpan oleh keluarga dan bukan catatan perawatan yang harus di simpan oleh fasilitas kesehatan, buku ini berfungsi sebagai alat praktis yang tersedia di rumah. Dalam praktiknya, Buku KIA adalah catatan yang efektif untuk: (i) meningkatkan pemantauan dan pembelajaran mandiri KIA; (ii) membimbing petugas kesehatan untuk memastikan penyediaan layanan berstandar nasional; (iii) membantu petugas kesehatan memantau kesehatan pasien mereka; dan (iv) memfasilitasi komunikasi tentang KIA antara petugas kesehatan, ibu dan keluarga mereka. Oleh karena itu, kementerian kesehatan negara-negara berkembang, dalam kerja sama erat dengan mitra pembangunan, telah berinvestasi

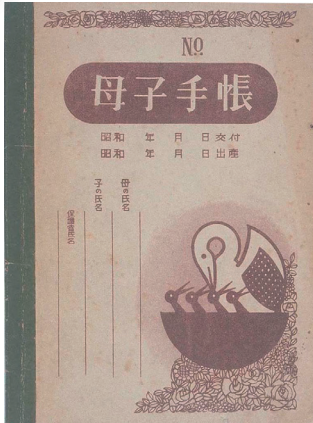
dalam pengembangan, uji coba, dan peningkatan Buku KIA. Japan International Cooperation Agency (JICA) adalah salah satu mitra pembangunan utama yang telah dengan giat membantu negara-negara dalam melaksanakan penggunaan Buku KIA selama beberapa dekade.

### Buku KIA didukung oleh JICA

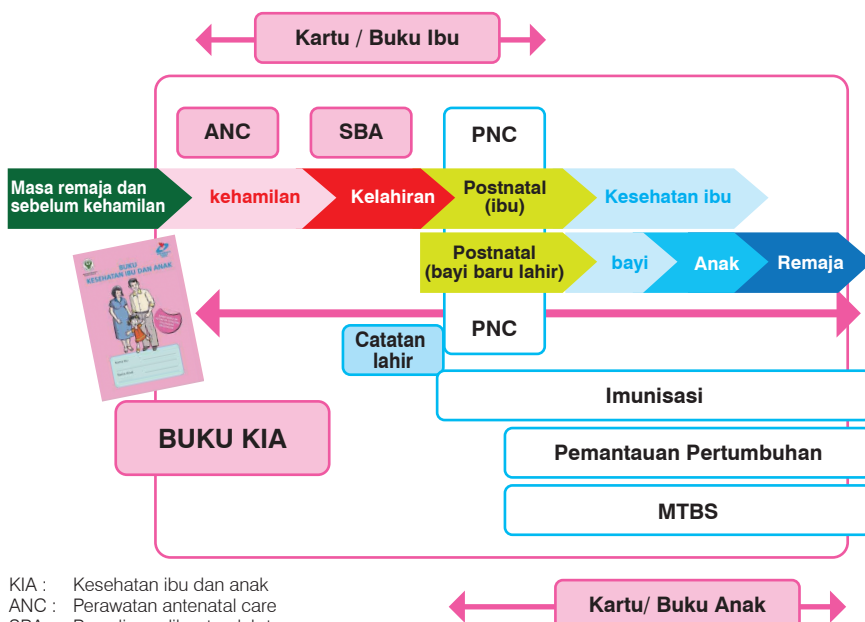
Melalui implementasi proyek KIA, JICA telah membantu negara-negara di Asia, Timur Tengah, Afrika, dan Amerika untuk mengembangkan standar nasional Buku KIA dan mempromosikan lebih lanjut penggunaannya yang efektif untuk pemanfaatan layanan KIA berkelanjutan dan pemberdayaan ibu dan anak. JICA secara strategis memanfaatkan praktik-praktik terbaik dan pembelajaran melalui: (i) pengalaman Jepang dalam menerapkan Buku KIA lebih dari 70 tahun; dan (ii) pengalaman JICA dalam membantu berbagai negara berkembang untuk memimpin dan mengimplementasikan Buku KIA.

Di Jepang, Buku Ibu diluncurkan selama Perang Dunia II pada tahun 1942. Pada tahun 1948, ia menjadi Buku Ibu dan Anak (Buku KIA), dengan menambahkan bagian kesehatan anak ke Buku Ibu. Ini merupakan titik masuk ke dalam rangkaian perawatan Jepang untuk kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak. Pada tahun 1966, penerapan Buku KIA secara resmi disahkan oleh undang-undang di Jepang.

Karena keefektifannya, Buku KIA telah diimplementasikan di banyak negara berbeda di berbagai wilayah selama beberapa dekade. Isi, desain, dan tata letak Buku KIA bervariasi dari satu negara ke negara lain, sebagai hasil penyesuaian dan kustomisasi sesuai dengan konteks negara tersebut. Namun, prinsip dan struktur dasar buku tersebut konsisten di seluruh negara. Negara-negara di mana Buku KIA saat ini sedang diperkenalkan dan ditingkatkan secara nasional meliputi: Angola; Bhutan; Burkina Faso; Burundi; Kamerun; Pantai Gading; Djibouti;



Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Jepang, 1948



KIA : Kesehatan ibu dan anak  
ANC : Perawatan antenatal care  
SBA : Persalinan dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih  
PNC : Perawatan postnatal care  
MTBS : Manajemen Terpadu Balita Sakit

▲ Gambar 1. Layanan ibu, bayi baru lahir, dan perawatan anak dan masing-masing HBRs dan Buku KIA

Republik Dominika; Perancis; Gabon; Indonesia; Jepang; Kenya; Laos; Mongolia; Myanmar; Niger; Palestina; Filipina; Republik Korea; Senegal; Thailand; Timor Leste; Uganda; dan Vietnam.

## Kerangka umum Buku KIA

Buku KIA yang diterapkan di berbagai negara biasanya terdiri dari empat bagian: (i) informasi dasar; (ii) selama kehamilan; (iii) selama dan setelah melahirkan dan periode bayi baru lahir; dan (iv) selama masa kanak-kanak. Setiap bagian kemudian dibagi lagi menjadi dua bagian; (i) bagian pencatatan; dan (ii) bagian panduan (Tabel 2). Hal-hal yang tidak terkait dengan KIA dapat ditambahkan ke Buku KIA (ct. akta kelahiran).

Kegiatan uji coba Buku KIA sering kali terdiri dari: (i) mengembangkan dan merevisi Buku KIA; (ii) pencetakan dan distribusi Buku KIA; (iii) pelatihan tenaga kesehatan berbasis fasilitas dan tenaga kesehatan masyarakat; dan (iv) pemantauan dan pengawasan operasi Buku KIA di pusat kesehatan (titik distribusi utama Buku KIA di banyak negara). Untuk menilai secara lebih objektif pencapaian dan keterbatasan intervensi Buku KIA, baik survei dasar maupun akhir sering kali dilakukan. Hasil perbandingan keseimbangan antara kelompok garis dasar dan garis akhir menunjukkan tingkat efektivitas tertentu dari intervensi Buku KIA. Setelah menilai efektivitas teknis dan kelayakan finansial, Buku KIA harus dilembagakan ke dalam sistem kesehatan saat ini untuk peningkatan skala nasional. Negara-negara di mana Buku KIA diimplementasikan melaporkan keefektifannya atas kampanye perawatan berkelanjutan (CoC) untuk ibu dan anak-anak, dan Buku KIA sebagai pendorong potensial untuk mendukung dan pencapaian awal dan mantap dari Cakupan Kesehatan Universal (UHC).

Mengenai keefektifan Buku KIA yang lebih rinci, silakan merujuk ke *Technical Brief* yang akan datang.

**Keiko Osaki, Hirotsugu Aiga**

**Japan International Cooperation Agency, Tokyo**

### Bacaan lebih lanjut

1. Nakamura Y. Maternal and Child Health Handbook in Japan. *JMAJ* 2010; **53**(4): 259-65.

Translated by JICA-MOH Project for Enhancing the Quality of Maternal and Child Health Program and the Implementation of Maternal and Child Health Handbook in the Era of Decentralization.

▼ **Table 1. Jumlah negara yang memiliki Buku KIA standar nasional berdasarkan region dan tahun**

Tahun	Daerah					Total
	Afrika	Eropa	Timur Tengah	Asia	Amerika	
Sebelum 1990s	4	1		2		7
1990s				2		2
2000s			1	3		4
2010s	7			4	1	12
Total	11	1	1	11	1	25

Sumber: pengumpulan data non-sistematis per Februari 2016

Negara-negara yang memiliki Buku KIA standar nasional tidak termasuk: (i) Negara-negara mengadopsi KIA terpisah (mis. Inggris, Belanda, Maroko dan Ghana); (ii) Negara yang dilindungi oleh UNRWA, jika negara tuan rumah belum mengadopsi negara mereka; dan (iii) pemerintah negara bagian di Amerika Serikat.

▼ **Table 2. Struktur/Konten Buku KIA (Vietnam)**

Bagian 1-Informasi dasar	
Bagian pencatatan	Bagian panduan
Persalinan ibu sebelumnya	(N.A.)
Imunisasi tetanus ibu	
Riwayat penyakit ibu	
Bagian 2-Selama kehamilan	
Bagian pencatatan	Bagian panduan
Hasil kunjungan perawatan antenatal (8 kali)	Keperluan kunjungan perawatan antenatal
Pemeriksaan Kesehatan (5 kali)	Asupan makanan selama kehamilan
	Tanda bahaya selama kehamilan
	Tanda persalinan
Bagian 3-Selama persalinan dan setelah melahirkan dan perawatan bayi baru lahir	
Bagian pencatatan	Bagian panduan
Pencacatan klinis persalinan dan kelahiran	Perawatan esensial untuk ibu
1 hari setelah pencatatan klinis	Perawatan esensial untuk bayi baru lahir
1 minggu setelah pemeriksaan kesehatan	Praktek pemberian makan bayi
Pemeriksaan kesehatan minggu ke-2-ke-6	
Bagian 4-Selama masa anak-anak	
Bagian pencatatan	Bagian panduan
Catatan imunisasi anak	Manajemen diare anak
Grafik pemantauan pertumbuhan	Management of childhood fever
Pemeriksaan kesehatan berusia 2-3 bulan	Merawat anak setelah sakit
Pemeriksaan kesehatan berusia 4-6 bulan	Perawatan gigi
Pemeriksaan kesehatan berusia 7-9 bulan	Perawatan luka bakar
Pemeriksaan kesehatan berusia 10-12 bulan	Manajemen tenggelam
Pemeriksaan kesehatan berusia 13-18 bulan	Manajemen benda asing
Pemeriksaan kesehatan berusia 19-23 bulan	Panduan imunisasi anak
Pemeriksaan kesehatan berusia 2-4 tahun	Panduan pemantauan pertumbuhan
Pemeriksaan kesehatan berusia 5-6 tahun	Kalender imunisasi anak
Hasil pemeriksaan kesehatan (23 kali)	